**ABSTRAK**

HAMSINAH. 2011. *Meningkatkan Kemampuan Menggambar Perspektif Melalui Metode Tutor Sebaya pada Peserta Didik Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 2 Bulukumba Kabupaten Bulukumba* (dibimbing oleh Amir dan Muh. Rapi).

 Penelitian ini bertujuan untuk (i) untuk memperoleh data tentang gambaran masalah pembelajaran menggambar perspektif dengan menggunakan metode tutor sebaya pada peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 2 Bulukumba; (ii) untuk meningkatkan kemampuan menggambar perspektif pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Bulukumba. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PenelitianTindakan Kelas (PTK).

 Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan lembar kerja siswa untuk memperoleh informasi tentang pengaruh metode tutor sebaya dalam pemecahan masalah menggambar perspektif, lembar observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya, tes hasil belajar dan lembar observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan tutor sebaya dalam memahami materi yang disampaikan ke kelompok teman sebaya.

 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggambar perspektif dengan menggunakan metode tutor sebaya pada peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 2 Bulukumba menunjukkan peningkatan. Pada siklus 1 nilai minimal adalah 10, nilai maksimal adalah 86 dilanjutkan pada siklus 2 yang menunjukkan peningkatan sebanyak 65% , nilai minimal yang diperoleh adalah 86 sedangkan nilai maksimalnya 96. Untuk persentase kehadiran juga mengalami peningkatan sebanyak 20 % pada siklus 1 selama 4 kali pertemuan persentase kehadiran hanya 80 % sedangkan pada silkus 2 selama 4 kali pertemuan persentase kehadiran mencapai 95%.

 Berdasarkan hasil penelitian, keunggulan tutor sebaya sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik adalah (i) terjadi interaksi belajar yang baik karena kelompok teman atau teman yang dibimbing tidak malu bertanya kepada teman sebaya; (ii) dalam menyampaikan materi, kelompok tutor menggunakan bahasa non baku atau bahasa yang lebih akrab, memperkuat hubungan antar sesama peserta didik sehingga mempertebal perasaan sosial; (iii) ketika mereka belajar dengan menggunakan metode tutor sebaya, secara tidak langsung melatih peserta didik untuk bekerja sama dengan peserta didik lain; (iv) waktu yang digunakan belajar dengan menggunakan metode tutor sebaya lebih efektif karena pembelajaran tidak hanya berpusat kepada guru tetapi memanfaatkan kemampuan peserta didik yang mempunyai daya serap tinggi untuk membimbing temannya 2-4 orang, sehingga waktu yang digunakan 2 x 45 (90 menit) setiap kali pertemuan mampu dilaksanakan.

**ABSTRACT**

HAMSINAH. 2011. *Improving the skill in Perspective Drawing Throught Peer Tutorial Method of the Eleven Grade Students of Science Program at 2 SMA Negeri 2 Bulukumba of Bulukumba District (*Supervised by Amir and Muh. Rapi)

 This research aimed at (1) obtaining data about description of the learning process of perspective drawing using peer tutorial of the eleventh grade students of science program at 2 SMA Negeri 2 Bulukumba. (2) Developing the capability of perspective drawing for those students.

 This research employed classroom action research in a qualitative method using test instrument which describe the effectiveness of peer tutor method overcoming classroom problems in learning perspective drawing. In investigating this research, observation checklist was also used to confirm data on the teacher’s attitude in organizing classroom learning using peer tutor method. Both of the instruments used to investigate the capability of the students as peer tutors to comprehend material to share to their peers/friends.

 The finding of the research revealed the improvement in the learning process of perspective drawing using peer tutor method of the eleventh grade students of science program at 2 SMA 2 Bulukumba.

In the first cycle, the minimum score the students got was 10, while the maximum one was 86, continned to the second cycle, it flannted the progress up to 65%, the minimum score was 86 while the maximum one was 96. The percentage of students attendance in the classroom also indicated it’s progress namely 20%, in the first cycle during 4 times meetings the percentage of the students attendance was up to 80% wlile in the second cycle it reached 95 %.

 Based on this research, the primacy of tutors in order to increase the performance of the students is (i) a learning interaction is good for groups of friends or friends who are mentors are not ashamed to ask his companions, (ii) in the delivery of materials, tutor groups which do not use standard language or a more familiar language strengthening relations among the other students that the reinforcement of social feeling, (iii) when they hear using guardians, are not directly empower students to collaborate with other students, (iv) the time devoted to the study with using the method of the tutoring between equal is more effective because learning is not only focused on teachers, but take advantage of the ability of the students who have a high absorption to guide his 2-4 friends, so the time spent in 2 x 45 (90 minutes) each time that it could be a meeting in practice.